

INTISARI

Padi adalah tanaman penghasil bahan pangan utama penduduk Indonesia, namun dalam produksinya dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan akibat serangan hama wereng coklat. Salah satu alternatif untuk mengendalikan hama wereng coklat yang aman untuk lingkungan yaitu menggunakan pestisida organik dari biji karet yang mengandung bahan aktif HCN. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan konsentrasi ekstrak biji karet yang efektif untuk mengendalikan wereng coklat dan mengetahui pengaruh aplikasi ekstrak biji karet terhadap tanaman padi. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Proteksi dan Green House Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada bulan Januari sampai April 2018. Penelitian dilakukan menggunakan metode percobaan faktor tunggal yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 ulangan. Perlakuan yang diujikan yaitu konsentrasi ekstrak biji karet 2,5%, 5%, 10%, 15%; pestisida Imidakloprid dan tanpa perlakuan sebagai kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pestisida organik ekstrak biji karet konsentrasi 10% sudah efektif mengendalikan hama wereng coklat dengan mortalitas 83,33% dan efikasi 82,96%. Pestisida organik ekstrak biji karet konsentrasi 10% dan 15% mampu mengurangi kerusakan tanaman akibat serangan wereng yaitu 25%.

Kata kunci: Efektif, Imidakloprid, Konsentrasi, Pestisida.